

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pada umumnya prestasi yang tinggi menunjukkan kecerdasan yang tinggi, hal ini tidak selamanya benar karena ada beberapa faktor yang mempengaruhi hasil belajar. Faktor – faktor tersebut perlu sekali untuk dioptimalkan sehingga nantinya akan diperoleh hasil yang memuaskan. belajar merupakan merupakan salah satu faktor yang sangat penting karena berkaitan dengan aktivitas mental atau psikis, yang berlangsung dalam interaksi aktif dengan lingkungan yang menghasilkan perubahan dalam pengetahuan, pemahaman, keterampilan, dan sikap.

Prestasi belajar merupakan salah satu indikasi berhasil atau tidaknya suatu pendidikan. Begitu juga dengan prestasi yang kurang baik, bisa dijadikan indikasi bahwa suatu pendidikan kurang berhasil. Ada faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar seseorang, diantaranya minat belajar dan motivasi belajar. Perubahan prestasi belajar dipengaruhi beberapa faktor sebagai berikut :

1. Faktor internal, meliputi kecerdasan, bakat, minat, motivasi serta emosi dan kemampuan kognitif
2. Faktor eksternal, meliputi lingkungan alam, fisik, sosial, materi pelajaran, sarana dan prasarana, dan pengajar.

Minat mempunyai peranan penting dalam sejarah perkembangan peradaban manusia baik secara kelompok maupun secara perorangan dengan merasakan dan percaya diri dengan nilai estitis yang ada didalamnya. Demikian juga dengan membaca dalam upaya memahami pengetahuan matematika jika peserta didik ingin mengetahui dan mengingat hal- hal pokok tentang pengetahuan matematika maka harus lebih banyak membaca buku – buku yang berkaitan dengan matematika.

Ketahui bahwa ilmu pendidikan tidak pernah beku dan tidak pandang waktu oleh karena itu menurut (Slameto, 1995) berpendapat bahwa minat adalah kecenderungan jiwa yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa aktivitas atau kegiatan. Kartono (1995) minat merupakan moment – moment dari kecenderungan jiwa yang terarah secara intensif kepada suatu obyek yang dianggap paling efektif yang didalamnya terdapat elemen – elemen efektif yang kuat.

Salah satu hal yang penting yang harus diperhatikan oleh guru agar proses pembelajaran yang dapat berlangsung dengan baik adalah pembelajaran yang menyenangkan dan menarik perhatian siswa untuk belajar. Oleh karena itu seorang guru dituntut perlu adanya kemampuan serta keterampilan yang mendukung sehingga dapat menghasilkan out put yang benar-benar bermutu. Menurut Arends (Carvallo, 2003 : 2) apabila semuanya belum dimiliki oleh guru yang menjadi subjek yang belum berperan dalam dunia pendidikan maka hal ini akan membawa dampak yang negatif kepada siswa yakni menurunnya minat dan motivasi siswa terhadap materi yang diajarkan padahal motivasi

merupakan unsur penting dalam belajar. Karena motivasi dapat meningkatkan dan mempertahankan minat belajar.

Untuk itu proses belajar mengajar guru perlu menciptakan suasana kondusif sehingga dapat memelihara perhatian dan semangat suasana yang tetap antusias dan semangat dalam mengikuti pembelajaran. Oleh karena itu perlu adanya motivasi yang dapat membuat siswa untuk bersemangat atau mempunyai peralatan dalam proses pembelajaran serta dapat menilai kemampuan diri sendiri.

Guna mengatasi masalah ini peneliti menerapkan pembelajaran dengan menggunakan beberapa strategi minat belajar dan motivasi belajar yang dapat memperbaiki dan meningkatkan hasil belajar siswa yakni perhatian (*Attention*), relevansi (*Relevance*), keyakinan (*Confidance*), dan kepuasan (*Satisfication*).

Berdasarkan uraian diatas maka penulis terdorong untuk mengulas secara detail dan mendalam tentang minat belajar dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar matematika siswa yang terangkul dalam penulis Pengaruh Minat Belajar dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Matematika siswa SMA K Sint Carolus Penfui.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka yang menjadi permasalahan dalam penelitian ini adalah

1. Adakah pengaruh minat belajar terhadap prestasi belajar matematika siswa SMA K Sint Carolus Penfui Kupang ?
2. Adakah pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi belajar matematika siswa SMA K Sint Carolus Penfui Kupang?
3. Adakah minat belajar dan motivasi belajar berpengaruh pada prestasi belajar matematika siswa SMA K Sint Carolus Penfui Kupang?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan yang sangat diharapkan dari penelitian ini adalah

1. Untuk mengetahui pengaruh minat belajar terhadap prestasi belajar matematika siswa SMA K Sint Carolus Penfui Kupang.
2. Untuk mengetahui pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi belajar matematika siswa SMA K Sint Carolus Penfui Kupang.
3. Untuk mengetahui pengaruh minat belajar dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar matematika siswa SMA K Sint Carolus Penfui Kupang.

D. Batasan Istilah

Untuk menghindari kesalahpahaman dan penafsiran yang keliru dari berbagai kalangan terhadap maksud dari penelitian ini, maka penulis dapat membatasi istilah pokok sebagai berikut :

1. Minat belajar adalah perhatian dan kegemaran terhadap sesuatu
2. Motivasi belajar adalah suatu dorongan kehendak yang menyebabkan seseorang melakukan suatu perbuatan untuk mencapai tujuan tertentu .
3. Prestasi belajar adalah hasil usaha atau kegiatan belajar yang dinyatakan dalam bentuk simbol, kata, huruf, maupun dalam bentuk kalimat yang dapat mencerminkan hasil yang sudah tercapai oleh setiap anak dalam periode tertentu.

E. Manfaat Penelitian

- a. Bagi guru matematika

Sebagai alat pembantu dalam memberi masukan atau dorongan serta dukungan terhadap peserta didik sebagai wujud nyata dalam mengembangkan minat belajar siswa terhadap segala informasi yang dianggap perlu guna menunjang dan meningkatkan prestasi belajar matematika siswa pada pokok bahasan trigonometri.

- b. Bagi Siswa

Jika siswa mempunyai keinginan untuk mendapat pengetahuan dan pemahaman yang kritis terhadap matematika. maka sebagai faktor pendukung utama dalam memahami berbagai persoalan yang timbul atau selalu menghambat kemampuan tersebut adalah dengan mengembangkan minat belajar matematika.